**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.[[1]](#footnote-2)

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[[2]](#footnote-3) Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu satu variabel bebas atau *independent* variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI, sebagai kriteria atau variabel bebas(X), kemudian hasil belajar peserta didik variabel yang dipengaruhi (Y).

59

* 1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :
     1. Persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI, dengan indikator-indikator sebagai berikut :
        1. Keterampilan mengajar
        2. Motivasi tinggi
        3. Demokratis
        4. Percaya diri
        5. Berpikir divergen.[[3]](#footnote-4)
  2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator :
     + 1. Nilai hasil belajar, pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari rapor semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 peserta didik.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
   * 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-5) Populasi merupakan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 242 orang. Adapun alasan penulis memilih kelas VIII adalah karena usia peserta didik tersebut menurut Piaget bahwa mereka berada pada masa *adolescence*.[[5]](#footnote-6) Awal masa remaja bermula dari usia 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Dalam usia ini terjadi proses kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Sumadi Suryabrata yang mengutip pendapatnya Montessori, memasuki periode III (13 – 18 tahun), adalah periode penemuan diri dan kepekaan rasa sosial. Dalam kondisi seperti ini psikologis anak relatif kecil untuk berbohong, karena anak mulai mengembangkan kepribadiannya serta sadar akan hak dan kewajibannya yang harus dipatuhi.[[6]](#footnote-7)

Populasi yang penulis teliti peserta didik kelas VIII yang berjumlah 242 orang dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.1**

**Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Populasi** | **Jumlah** |
| 1 | Kelas VIII.1 | 24 orang |
| 2 | Kelas VIII.2 | 25 orang |
| 3 | Kelas VIII.3 | 28 orang |
| 4 | Kelas VIII.4 | 27 orang |
| 5 | Kelas VIII.5 | 28 orang |
| 6 | Kelas VIII.6 | 27 orang |
| 7 | Kelas VIII.7 | 28 orang |
| 8 | Kelas VIII.8 | 27 orang |
| 9 | Kelas VIII.9 | 28 orang |
|  | **Jumlah** | **242 Orang** |

**Sumber data: Kepala Tata Usaha SMPN 1 2x11 Enam Lingkung Tahun 2014**

* + 1. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[7]](#footnote-8) Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[[8]](#footnote-9) Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari seluruh populasi yang berjumlah 242 peserta didik, sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 responden.

Tehnik pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data sebenarnya atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain, sampel harus representatif.[[9]](#footnote-10) Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Proportional Stratified Random Sampling* dan berkelompok.[[10]](#footnote-11) Tehnik pengambilan sampel ini proporsional dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik di setiap kelas, yaitu penulis mengambil peserta didik dalam jumlah yang sama dari tiap-tiap kelas dan dipilih secara acak. Untuk memperoleh 52 responden dari 242 peserta didik, penulis mengambil 20% dari setiap jumlah peserta tiap-tiap kelas dan mereka dipilih secara acak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.2**

**Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Populasi** | **Hitungan** | **Sampel** |
| 1 | Kelas VIII.1 | 24 orang | 20% x 24 = 4,8 | 5 orang |
| 2 | Kelas VIII.2 | 25 orang | 20% x 25 = 5,0 | 5 orang |
| 3 | Kelas VIII.3 | 28 orang | 20% x 28 = 5,6 | 6 orang |
| 4 | Kelas VIII.4 | 27 orang | 20% x 27 = 5,4 | 6 orang |
| 5 | Kelas VIII.5 | 28 orang | 20% x 28 = 5,6 | 6 orang |
| 6 | Kelas VIII.6 | 27 orang | 20% x 27 = 5,4 | 6 orang |
| 7 | Kelas VIII.7 | 28 orang | 20% x 28 = 5,6 | 6 orang |
| 8 | Kelas VIII.8 | 27 orang | 20% x 27 = 5,4 | 6 orang |
| 9 | Kelas VIII.9 | 28 orang | 20% x 28 = 5,6 | 6 orang |
|  | **JUMLAH** | **240 orang** | **52 orang** | **52 orang** |

Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Hal ini lebih aman dari pada kurang.[[11]](#footnote-12)

1. **Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa data maupun angka.[[12]](#footnote-13) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

* 1. Data primer yaitu data yang langsung dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yaitu data hasil angket peserta didik yang berisi item-item dan data hasil belajar PAI peserta didik semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.
  2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Dalam hal ini data sekundernya adalah jumlah peserta didik yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.

1. **Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang menjadi subyek dari data yang ada adalah:

* 1. Kepala Sekolah dan wakilnya
  2. Guru PAI
  3. Dokumentasi sekolah
  4. Peserta didik

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu *angket*. *Angket* adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki). Cara angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang ada pada setiap itemnya telas tersedia alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari jawaban alternatif yang telah tersedia.[[13]](#footnote-14) Urutan penyusunan angket terdiri dari beberapa aspek. Aspek yang pertama adalah aspek identitas. Aspek yang kedua adalah aspek petunjuk pengisian, dan aspek yang ketiga aspek daftar pernyataan, yang peneliti gunakan untuk mengetahui tentang persepsi peserta didik tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam serta hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

Dalam hal kreativitas guru PAI dapat diukur melalu persepsi peserta didik dan mengungkap hasil belajar peserta didik. Pengukurannya melalui angket yang disusun melalui skala *likert*.[[14]](#footnote-15) Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, yang terdiri dari item-item pertanyaan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.[[15]](#footnote-16) Skala yang akan diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3**

**Skor Jawaban Angket**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif jawaban** | **Skor penyataan** | |
| **Positif (+)** | **Negatif (-)** |
| 1 | Selalu (SL) | 4 | 1 |
| 2 | Sering (SR) | 3 | 2 |
| 3 | Kadang-kadang (KD) | 2 | 3 |
| 4 | Tidak Pernah (TP) | 1 | 4 |

1. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Supaya penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk di kontrol, dikoreksi dan dikonsultasikan pada para ahli, maka instrumen disusun menjadi item-item instrumen, maka perlu kisi-kisi instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pernyataan kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI sebanyak 30 item penyataan. Mengenai penyebaran butir-butir item pada instrumen angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibwah ini:

**Tabel III.4**

**Kisi-Kisi Instrumen**

**Persepsi Peserta Didik Tentang Kreativitas Guru PAI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Soal Positif**  **(+)** | **Soal Negatif**  **(-)** |
| 1 | Keterampilan mengajar | 1,2,3,4,5 | 6 |
| 2 | Motivasi tinggi | 7,8,9,10 | 11,12 |
| 3 | Demokratis | 13,14,15 | 16,17,18 |
| 4 | Percaya diri | 19,20 | 21,22,23,24 |
| 5 | Berpikir divergen | 25,26,27 | 28,29,30 |
| **Jumlah** | | 17 | 13 |
| **Total** | | 30 | |

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum melanjutkan penelitian kepada responden, maka harus dilakukan uji coba instrumen. Secara umum uji coba untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah dan belumnya instrumen memenuhi persyaratan. Instrumen dapat memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.[[16]](#footnote-17) Oleh sebab itu untuk lebih jelasnya mengenai validitas dan reliabilitas instrumen data dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

* + - 1. Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang dapat diukur.[[17]](#footnote-18) Suatu tes harus dirancang dengan benar sehingga hanya berisikan item yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka harus menggunakan nilai *practictical significance.*  Menurut Hairs et al nilai validitas di atas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0,30. Apabila telah digugurkan, maka dilakukan analisis berikutnya, jika item-item instrumen yang nilai dibawah 0,30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0,30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.[[18]](#footnote-19) Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for window.*

* + - 1. Reliabilitas

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik, harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya yang sama diperoleh hasil yang realtif sama.[[19]](#footnote-20) Menurut Moh. Majid Konting, Murphy dan Hair nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan 0,60 sampai 0.07 nilai terendah yang dapat diterima, sering digunakan sebagai relibilitas dalam suatu penelitian.[[20]](#footnote-21) Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows.*

Berdasarkan hasil perhitungan yang dibantu dengan oleh program SPSS 16.0 *for windows,* dapat dilihat pada lampiran. Instrument persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI terdapat 5 item yang gugur, karena tidak memiliki daya beda yang lebih dari 0,30. Jadi dengan demikian intrument peserta didik tentang kreativitas guru PAI yang dapat diujikan menjadi 25 item yang telah dinyatakan valid dan reliabilitas. Untuk lebih jelas item yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 5**

**Daftar Item Instrumen Persepsi Peserta Didik Tentang**

**Kreativitas Guru PAI yang Gugur Setelah *Try Out***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **SOAL POSITIF**  **(+)** | **SOAL NEGATIF**  **(-)** |
| 1 | Keterampilan mengajar | - | - |
| 2 | Motivasi tinggi | 8 | - |
| 3 | Demokratis | 14 | - |
| 4 | Percaya diri | 19 | - |
| 5 | Berpikir divergen | 25,26 | - |
| **Jumlah** | | 5 | - |
| **Total** | | 5 | |

Dengan demikian Item instrumen persepsi didik tentang kreativitas guru PAI yang dapat diujikan sebanyak 25 item. Item-item yang telah dinyatakan valid setelah diadakan beberapa kali uji validitas dan uji reliabilitas item. Sebaran instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 6**

**Daftar Item Instrumen Persepsi Peserta Didik Tentang Kreativitas Guru PAI yang Valid Setelah *Try Out***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **SOAL POSITIF**  **(+)** | **SOAL NEGATIF**  **(-)** |
| 1 | Keterampilan mengajar | 1,2,3,4,5 | 6 |
| 2 | Motivasi tinggi | 7,8,9 | 10,11 |
| 3 | Demokratis | 12,13 | 14,15,16 |
| 4 | Percaya diri | 17 | 18,19,20,21 |
| 5 | Berpikir divergen | 22 | 23,24,25 |
| **Jumlah** | | 12 | 13 |
| **Total** | | 25 | |

1. **Teknik Analisa dan Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data statistik dengan menggunakan analisis korelasional dan dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Dengan demikian data yang diperoleh akan diolah dengan cara sebagai berikut :

* 1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi mengenai persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 2 x 11 Enam Lingkung digunakan frekuensi relatif sebagai berikut:

Rumus : 

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).[[21]](#footnote-22)

100% = bilangan tetap (kostanta).

* 1. Pengolahan data yaitu pengolahan data menggunakan kriteria berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto untuk menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel. III. 7**

**Angka Prosentase**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Prosentase (%) | Penafsiran |
| 1 | 100% | Seluruhnya |
| 2 | 90-99% | Hampir Seluruhnya |
| 3 | 60-89% | Sebagian Besar |
| 4 | 51-59% | Lebih dari Setengah |
| 5 | 50% | Setengahnya |
| 6 | 40-49% | Hampir Setengahnya |
| 7 | 10-39% | Sebagian Kecil |
| 8 | 1-9% | Sedikit Sekali |
| 9 | 0% | Tidak Ada.[[22]](#footnote-23) |

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI dengan hasil belajar PAI peserta didik pada proses pembelajaran penulis menggunakan teknik analisa korelasional dengan rumus *Product Moment* Rumus tersebut sebagai berikut:

*rxy* =

Keterangan:

*rxy* = Angka korelasi “r” Product Moment / angka indeks variabel x dan variabel y

*N* = Banyaknya subyek (number of cases) atau jumlah peserta didik

= Jumlah skor dalam sebaran *x* (persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI)

= Jumlah skor dalam sebaran *y* (Hasil belajar peserta didik bidang studi PAI semester ganjil TP 2014/2015)

= Jumlah hasil skor *x* dengan skor *y*

* 1. Memberikan interpretasi terhadap *rxy*  dengan cara

1. Interprestasi secara sederhana atau secara kasar yaitu dengan mencocokan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi *product moment* seperti di bawah ini:

**Tabel. III. 8**

**Indeks Korelasi *Product Moment***

|  |  |
| --- | --- |
| Besarnya "r"  *Product Moment* ( *rxy* ) | Interpretasi |
| 0,00-0,20 | Antara variable X dengan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan |
| 0,20 -0,40 | Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 -0,70 | Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,70 - 0,90 | Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tingg |
| 0,90 -1,00 | Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi |

1. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, yaitu dengan langkah sebagai berikut:
2. Merumuskan Hipotesa alternatif (Ha) dan Hipotesa nihil (Ho)

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan, dengan cara membandingkan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus:

df = N –nr

Keterangan:

df = Derajat bebas (*degree of freedom*)

N = Jumlah sampel (*number of cases*)

Nr = banyaknya variabel yang di korelasikan.

1. Hasilnya dikonsultasikan pada tabel “r” *Product Moment* dari person untuk df taraf signifikan 5% dan 1%

Jika *rxy >* *rt* maka hipotesis alternatif diterima

Jika *rxy <* *rt* maka hipotesis nihil diterima.

* 1. Uji Asumsi

Selanjutnya untuk lebih kuatnya hasil penelitian ini maka dilakukan uji asumsi untuk melihat normalitas sebaran skor dan linearitas antara dua variabel.

* + 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditentukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dari teori frekuensi teoritisnya. Jika sudah ada penyimpangan secara signifikan maka dapat diantisifasi dengan meluruskan dalam satu arah.

Pedoman pengambilan keputusan:

* + - 1. Jika probabilitas ( *<* 0.05 maka distribusi data tidak normal
      2. Jika probabilitas ( *>* 0.05 maka distribusi data normal
    1. Uji Linearitas

Uji asumsi selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukan sebuah bilangan linearitas antara variabel-variabel tersebut.

Untuk menentukan linearitas suatu data dapat dilakukan dengan uji F dan probabilitasnya ( pada tingkat kesalahan/taraf nyata α = 0,05. Uji F dilakukan membandingkan nilai F (F*hitung*) dengan (F*tabel*). Kriteria uji F adalah jika nilai hitung F lebih besar dari nilai F tabel (F*hitung >* F*tabel*) dan *<* 0.05 maka dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukan sebuah bilangan linearitas antara variabel-variabel tersebut

* + 1. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kreativitas guru PAI dengan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Analisis yang tepat untuk menyatakan hubungan variabel dengan varabel lain adalah korelasi. Hasil analisis korelasi adalah dalam bentuk koefisien korelasi yang menggambarkan hubungan dua variabel. Nilai koefisien korelasi akan berada pada kisaran minus 1 (-1) sampai plus 1 (+1). Hipotesis diterima apabila koefisien korelasi (*r*) bernilai tidak 0, bertanda plus (+) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ( *<* 0.01).

Analisis data untuk menentukan korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunkan program SPSS 16.0 *for windows.*

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfa Beta, 2007), h. 8 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995)*,* h. 72 [↑](#footnote-ref-3)
3. Munandar, S.C.Utami, *Krerativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999),h. 50 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Op.cit,* h. 55 [↑](#footnote-ref-5)
5. Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan,* terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, 2004), h. 206 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suryabrata, *Op.cit,*  h. 189 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Op.cit,* h. 58 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 24 [↑](#footnote-ref-9)
9. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), 125 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit,* h. 26 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Op.cit,* h. 90 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sumadi Suryabrata, *Op.cit,* h. 74 [↑](#footnote-ref-13)
13. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-72, h. 83. [↑](#footnote-ref-14)
14. John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 197 [↑](#footnote-ref-15)
15. Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikakan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta: Gaung Persada Press,1998), h. 82 [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 166-167 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid.,* h. 167 [↑](#footnote-ref-18)
18. Iskandar, *op.cit,* h. 95 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid.,* h. 96 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid.,*h. 96 [↑](#footnote-ref-21)
21. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), cet. Ke-5, h. 40. [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid,.* h. 41 [↑](#footnote-ref-23)